

PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PADA REMAJA YATIM DI PANTI ASUHAN ISLAM IBADAH BUNDA

Lita Nur Saeni
Tabah Aris Nurjaman

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: litanursaeni60@gmail.com

ABSTRAK

Remaja dalam menghadapi tugas perkembangan membutuhkan peran keluarga. Namun tidak semua remaja beruntung, terdapat remaja yang kehilangan ibu atau ayahnya karena meninggal dunia sehingga menjadikannya dirinya yatim dan tinggal di panti asuhan. Kesejahteraan psikologis pada remaja dapat menjadi pondasi bagi remaja dalam menghadapi masa kritis dan penuh gejolak pada periode remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran psychological well-being pada remaja yatim di panti asuhan islam ibadah bunda. Penelitian ini menggunakan teori psychological well-being dari Ryff (1989). Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan desain studi kasus. Pengumpulan data dilakukan menggunakan wawancara semi terstruktur dan observasi nonpartisipan. Subjek penelitian berjumlah 3 orang yang didapatkan dengan metode purposive sampling dengan kriteria (1) Remaja usia 10-21 tahun, (2) Tinggal di panti asuhan 1-5 tahun, (3) Berjenis kelamin laki-laki, (4) Berstatus yatim. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa remaja yatim di panti asuhan islam ibadah bunda memunculkan psychological well being yang baik meskipun dengan kondisinya yatim dan tinggal di panti asuhan. Dimensi-dimensi psychological well-being terpenuhi dan faktor yang berpengaruh pada psychological well-being remaja yatim di panti asuhan islam ibadah bunda adalah tingkat pendidikan, usia dan budaya kolektivisme.

Kata Kunci: *Panti Asuhan, Psychological Well-Being, Remaja.*

PSYCHOLOGICAL WELL-BEING OF ORPHANED ADOLESCENTS AT ORPHANAGE ISLAM IBADAH BUNDA

Lita Nur Saeni
Tabah Aris Nurjaman

Departement of Psychology
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: litanursaeni60@gmail.com

ABSTRACT

In facing developmental tasks, teenagers need the role of family. However, not all teenagers are lucky, there are teenagers who lose their mother or father due to death, making them orphans and living in an orphanage. Psychological well-being in adolescents can be the foundation for adolescents in facing the critical and tumultuous period of adolescence. This research aims to determine the psychological well-being picture of orphaned teenagers in the Islamic mother-worship orphanage. This research uses the psychological well-being theory from Ryff (1989). The approach used is qualitative with a case study design. Data collection was carried out using semi-structured interviews and non-participant observation. The research subjects were 3 people who were obtained using the purposive sampling method with the criteria (1) Adolescents aged 10-21 years, (2) Living in an orphanage 1-5 years, (3) Male gender, (4) Orphan status. The results of this research reveal that orphaned teenagers in the Islamic mother's worship orphanage develop good psychological well-being even though they are orphans and live in an orphanage. The dimensions of psychological well-being are fulfilled and the factors that influence the psychological well-being of orphaned teenagers in Islamic orphanages are the level of education, age and collectivist culture.

Keywords: *Adolescents, Orphanages, Psychological Well-Being.*